



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

ATIKA SARDI

### **HUBUNGAN KARAKTERISTIK, ASUPAN KOLESTEROL, KALSIMUM, NATRIUM, TERHADAP OBESITAS PADA WANITA MENOPAUSE PROVINSI SULAWESI UTARA BERDASARKAN DATA RISKESDAS 2010**

xii, IV BAB, 131 Halaman, 17 Tabel, 6 Grafik

Latar Belakang : Obesitas merupakan kondisi ketidaknormalan atau kelebihan akumulasi lemak pada jaringan adiposa. Obesitas muncul pada remaja cenderung berlanjut hingga dewasa, dan lansia. Menopause adalah berhentinya daur haid (menstruasi) seorang wanita. Saat menopause, tubuh wanita secara perlahan berkurang menghasilkan hormon estrogen dan progesteron. Salah satu faktor obesitas muncul pada wanita menopause adalah perubahan hormonal dan penurunan metabolisme pada tubuh. Semakin bertambah usia, tubuh hanya mampu memproduksi hormon sedikit, sehingga kadarnya dalam tubuh menurun. Tujuan : Diketuinya hubungan asupan kolesterol, kalsium, natrium terhadap obesitas pada kelompok wanita menopause di provinsi Sulawesi Utara berdasarkan data Riskesdas 2010.

Metode Penelitian : Desain penelitian ini adalah *cross sectional study* dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden pada penelitian adalah 212 orang. Data merupakan data sekunder dari Riskesdas 2010.

Hasil : Rata-rata umur responden 50 tahun, pendidikan tamat SD/MI (34.4%), dan sebagian besar tidak berkerja (35.4%), asupan kolesterol cukup (92.9%), asupan kalsium kurang (92.9%), asupan natrium cukup (84.9%). Adanya hubungan karakteristik responden (umur, pendidikan) dan asupan (kalsium dan natrium) dengan obesitas  $p < 0.05$ .

Kesimpulan : Peningkatan dalam Posbindu melalui pemeriksaan rutin (aktifitas sehari-hari, status mental, dan status gizi) bagi peserta yang diselingi pengetahuan gizi pada wanita menopause wilayah Sulawesi Utara.

Kata Kunci : Asupan Chol-Ca-Na, Obesitas, Menopause  
Bacaan : 32(1997-2012)